



PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL (FACEBOOK DAN INSTAGRAM) SEBAGAI
PEMBELAJARAN KOMUNIKASI DIGITAL PADA MATA KULIAH BAHASA
INGGRIS PARIWISATA DI POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

Oleh

Siti Lathifah¹, Ninuk Lustyantje², Ifan Iskandar³

¹Politeknik Pariwisata Lombok,

^{2,3}Universitas Negeri Jakarta

Abstrak

Inovasi pembelajaran bahasa Inggris untuk Pariwisata sangat perlu dilakukan agar pembelajaran tidak membosankan. Salah satunya dengan menggunakan sosial media facebook dan instagram. Media Sosial merupakan media online yang digunakan untuk kebutuhan komunikasi, berinteraksi, berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi/konten untuk digunakan para penggunanya melalui perangkat aplikasi khusus dengan jaringan internet tanpa dibatasi oleh ruang atau waktu, yang saat ini erat dengan kehidupan remaja, dan salah satunya ialah instagram. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan mahamahasiswa terhadap pemanfaatan media sosial facebook dan instagram sebagai media dalam pembelajaran Bahasa Inggris Pariwisata di Politeknik Pariwisata Lombok. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang berangkat dari kajian literatur mengenai pemanfaatan media untuk pembelajaran, dan presentasi project yang disajikan mahamahasiswa serta mengetahui tanggapannya. Data menunjukkan bahwa mahamahasiswa sudah terbiasa dengan penggunaan media sosial instagram ini dalam kesehariannya dan memanfaatkan media sosial Facebook dan instagram dapat dijadikan alternatif solusi untuk pembelajaran.

Kata Kunci: Media Sosial (Facebook), Pembelajaran Komunikasi Digital, Bahasa Inggris Pariwisata

PENDAHULUAN

Latar belakang

Pada masa globalisasi seorang dosen perlu memiliki pengetahuan teknologi, yakni dosen harus mampu menggunakan teknologi informasi sebagai proses pembelajaran. Dosen Bahasa Inggris Pariwisata di Politeknik Pariwisata Lombok diharapkan mampu memiliki keterampilan yang dibutuhkan dan dosen juga harus mampu mengajak mahasiswa mampu berpikir kreatif dengan menggunakan teknologi informasi sebagai media pembelajaran yang digunakan. Mata kuliah bahasa Inggris Pariwisata adalah matakuliah yang memiliki empat keterampilan dasar yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis Bahasa Inggris di industri Pariwisata. Empat aspek tersebut harus dapat dimiliki oleh

mahamahasiswa Untuk itu dosen harus mampu lebih aktif dalam mengembangkan keterampilan tersebut kepada mahamahasiswa. Media pembelajaran diharapkan mampu mengembangkan minat mahamahasiswa dalam materi pembelajaran yang dibahas, khususnya media pembelajaran berbasis internet. Namun pada kenyataannya, dosen masih belum mampu memanfaatkan teknologi yang sudah menjadi kebutuhan sekarang ini. Padahal ini adalah salah satu yang dapat memudahkan dosen untuk menyampaikan materi kepada mahamahasiswa dengan mudah. Media pembelajaran berbasis internet yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di era ini adalah media sosial. Media sosial yang banyak dipakai pada saat ini adalah Facebook, Twitter, Line, Whatsapp, dan Instagram. Inilah beberapa aplikasi yang sering



digunakan, baik oleh masyarakat umum maupun pelajar. Facebook dan Instagram adalah aplikasi yang banyak dimiliki oleh pelajar karena penggunaannya yang mudah dan mendapatkan informasi dengan cepat.

Pemanfaatan media sosial untuk kepentingan belajar memang belum banyak yang memanfaatkannya, namun dengan banyaknya pengguna internet di Indonesia yang menggunakan media sosial menjadi peluang media ini dapat dimanfaatkan untuk alternatif media dalam pembelajaran, dan salah satu yang media sosial yang populer saat ini adalah instagram setelah youtube dan facebook. Instagram merupakan platform media sosial yang cukup populer di kalangan anak muda saat ini. Berbagai moment dan kejadian diabadikan dalam postingan instagram untuk berbagai tujuan, diantaranya untuk memperoleh tanggapan dari sesama pengguna. Hal ini menjadi menarik, karena berbagai karya atau kreasi seni juga dapat dipublikasikan melalui akun media sosial instagram ini. Dengan ini diharapkan mahasiswa akan termotivasi untuk berkarya dan belajar lebih baik, karena hasil kreasi dan projectnya dapat diapresiasi oleh teman atau pengguna instagram lainnya. Pemanfaatan media sosial instagram dalam penelitian ini dilakukan untuk penyajian kreasi seni mahasiswa dalam pembelajaran sebagai upaya agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tujuan pembelajaran pun dapat tercapai dengan optimal.

Facebook dan Instagram memiliki fitur untuk mengirim foto dan video dengan menggunakan desain yang unik sehingga menarik jika dijadikan media pembelajaran. Fitur instagram yang dapat dijadikan media pembelajaran adalah feed maupun instastory. Tentunya dalam membagikan materi pelajaran tersebut harus ditampilkan gambar-gambar yang membuat mahasiswa tertarik dan ikut andil dalam proses pembelajaran tersebut. Artikel ini akan membahas bagaimana cara

menggunakan dan kelebihan/kelemahan aplikasi instagram sebagai media pembelajaran.

Tujuan

Tujuan Dalam penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui media pembelajaran komunikasi digital yakni pemanfaatan sosial media Facebook dan instagram pada mata kuliah Bahasa Inggris pariwisata di Politeknik Pariwisata Lombok.

KAJIAN TEORI

Media Pembelajaran

Menurut Latuheru (1998:14) media pembelajaran adalah bahan, alat atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna. Berdasarkan pengertian ini dapat dikatakan bahwa media pembelajaran sangat dibutuhkan bagi pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Dengan media pembelajaran yang tepat, peserta didik akan mampu menangkap seluruh materi dan dapat benar-benar memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Peran pendidik sangat besar saat penyampaian materi. Pendidik harus menguasai materi yang akan disampaikan secara matang dan pendidik harus dapat menggunakan media pembelajaran secara tepat. Bila pendidik tidak dapat menggunakan media pembelajaran, proses pembelajaran juga tidak akan efektif dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Media pembelajaran sangatlah berperan besar dalam proses pembelajaran yang terjadi. Pemilihan media pembelajaran oleh pendidik secara tepat juga akan menambah keefektifan proses pembelajaran, karena pemilihan media pembelajaran yang menarik dapat menimbulkan rasa ingin tahu yang tinggi pada peserta didik dan hal ini akan mempermudah terjadinya proses pembelajaran itu sendiri.

Pemilihan media pembelajaran oleh pendidik secara tepat juga dapat menambah keefektifan proses pembelajaran, karena



pemilihan media pembelajaran yang menarik dapat menimbulkan rasa ingin tahu yang tinggi peserta didik, mempermudah terjadinya proses pembelajaran itu sendiri, dan dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan media pembelajaran juga dapat terjalin komunikasi antara pendidik dan peserta didik (Sanjaya, 2016: 173).

Dengan media pembelajaran yang tepat dan dikenal dekat oleh para pelajar, peserta didik pun diharapkan mampu menangkap seluruh materi yang disampaikan secara jelas dan peserta didik dapat benar-benar memahami materi yang disampaikan pendidik itu (Arsyad, 2010:15).

Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran, yaitu agar tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, karakteristik siswa atau sasaran, jenis rangsangan belajar yang diinginkan, keadaan latar dan lingkungan, kondisi setempat dan luasnya jangkauan yang ingin dilayani (Suryani dan Agung, 2012:137). Dalam pembelajaran saat ini salah satu faktor yang terkait luasnya jangkauan yang ingin dilayani karena kondisi saat ini tidak memungkinkan untuk bertatap muka, sehingga media social dijadikan alternative pemanfaatan media pembelajaran.

Selain itu Manfaat umum media pembelajaran, sebagai berikut:

1. Menyeragamkan penyampaian materi.
2. Pembelajaran lebih jelas dan menarik.
3. Proses pembelajaran lebih interaksi.
4. Efisiensi waktu dan tenaga.
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar.
6. Belajar dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.
7. Menumbuhkan sikap positif belajar terhadap proses dan materi belajar.
8. Meningkatkan peran guru kearah yang lebih positif dan produktif (Aqib, 2013:51).

Menurut Tafonao (2018 : 104), media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat disampaikan oleh pengirim dan penerima

dengan tujuan untuk merangsang pikiran, gagasan, dan minat mahasiswa untuk belajar. Pendapat ini sejalan dengan dalam Falahuddin (2014: 108), bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan dosen untuk menyampaikan materi pelajaran dengan tujuan untuk merangsang pikiran, perasaan dan minat mahasiswa. Menurut Hamalik dalam Tafonao (2018: 105) media pembelajaran memiliki ciri-ciri, yaitu (1) media pembelajaran dapat diraba, dilihat, dan didengar, dan yang dapat diamati oleh panca indera, (2) benda atau hal-hal yang dapat dilihat dan didengar, (3) media pembelajaran digunakan untuk komunikasi antara dosen dan mahasiswa, (4) media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, (5) media pembelajaran merupakan suatu perantara yang digunakan dalam proses pembelajaran, (6) media pembelajaran sebagai alat dan teknik yang berkaitan dengan metode pembelajaran. Menurut Kemp dalam Falahudin (2014: 114), ada beberapa manfaat media pembelajaran, yakni penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan, proses pembelajaran lebih jelas dan menarik, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, efisiensi dalam waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar, media dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, media dapat menumbuhkan sikap positif pebelajar terhadap materi dan proses belajar, mengubah peran pembelajar ke arah yang lebih positif, media dapat membuat materi pembelajaran yang abstrak menjadi lebih konkret, dan media dapat mengatasi keterbatasan indera manusia.

METODE

Menurut Sugiyono (2014: 6) mengatakan bahwa metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam pengumpulan dan analisa data yang diperlukan untuk menjawab persoalan yang dihadapi berdasarkan asumsi-

asumsi dasar, pertimbangan-pertimbangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu. Beberapa peneliti menyebutnya sebagai tradisi penelitian (*research traditions*). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif. Dengan berangkat dari kajian literatur mengenai pemanfaatan media untuk pembelajaran dan presentasi project yang disajikan mahasiswa, serta mengetahui tanggapannya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah video presentasi produk pembelajaran seni yang merupakan project dari mata kuliah Bahasa Inggris Pariwisata. Pendekatan kualitatif yang digunakan lebih fokus pada pemanfaatan sosial media untuk tujuan pembelajaran untuk mata kuliah Bahasa Inggris untuk Pariwisata. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya dengan kuisioner yang disampaikan kepada mahamasiswa untuk mengetahui tanggapan mahamasiswa mengenai pemanfaatan media sosial facebook dan instagram dalam pembelajaran, serta observasi dari hasil menyimak presentasi yang di sajikan di Facebook dan Instagram, membaca komentar, jumlah like serta tanggapan mahamasiswa. Adapun teknik analisis data yang digunakan ialah dengan mengolah data penelitian dengan cara menyimak, menyeleksi data, menganalisis data, menelaah data dan menyimpulkan hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada masa ini teknologi informasi dan komunikasi digital dapat menjadi wadah yang mudah untuk dijadikan media pembelajaran. Media pembelajaran berbasis internet ini juga sebenarnya dapat mempermudah pekerjaan dosen agar dapat bekerja lebih kreatif. Dalam membuat media pembelajaran, dosen diharapkan mampu membuat media pembelajaran yang menarik sehingga mahasiswa tertarik dengan materi yang diajarkan oleh dosen. Media pembelajaran harus difungsikan untuk meningkatkan kualitas

belajar mengajar. Jika media pembelajaran yang digunakan oleh dosen menarik, maka motivasi belajar mahasiswa juga akan semakin meningkat. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, dosen dapat membuat media pembelajaran yang berkaitan dengan sosial media. Seperti yang diketahui bahwa hampir seluruh masyarakat sudah menggunakan media sosial. Media sosial adalah alat yang dapat menghubungkan orang-orang yang mungkin tidak dapat dijangkau, namun internet dapat memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan orang yang tidak dapat kita temui. Dengan menggunakan media sosial dosen dapat dengan kreatif menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran yang menarik bagi mahamasiswa.

Mengenal Facebook

Pembelajaran berbasis facebook adalah kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan komputer atau gadget untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio gambar bergerak dengan menggabungkan link dan tool yang memungkinkan pemakai untuk melakukan navigasi, beriteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi.

Gambar 1. Tampilan akun facebook



Salah satu media sosial yang sering digunakan oleh kalangan pelajar adalah facebook (FB). Facebook adalah media sosial yang berkembang sangat pesat di kalangan remaja dewasa ini. Keunggulan facebook adalah mudah diakses, baik melalui komputer, laptop, tablet, maupun telepon genggam (hand phone). Facebook menduduki peringkat

pertama sebagai media sosial yang terlaris diantara media sosial lainnya.

Menurut Mangkulo (2010:49), sebelum menggunakan facebook sebagai media yang akan digunakan menjadi sarana penunjang proses belajar mengajar, terlebih dahulu dibuat desain fungsi yang dapat diaplikasikan pada sistem pembelajaran yang bersifat online. Desain fungsi yang dimaksud itua dalah sebagai berikut.

Gambar 2. Tampilan aplikasi



a. Fungsi untuk penyampaian materi pelajaran

Banyak cara yang ditawarkan facebook untuk menyampaikan materi yang berhubungan dengan suatu pokok bahasan dari sebuah mata pelajaran. Beberapa cara tersebut adalah dengan share link/ foto/ video, membuat status yang relevan dengan pokok bahasan materi, dan membuat ringkasan pokok bahasan materi dengan fitur note atau docs pada group.

b. Fungsi untuk jadwal pelajaran dan ujian

Dosen dapat membuat jadwal perkuliahan dan jadwal ujian atau evaluasi secara onlinedengan menggunakan facebook. Dengan adanya fungsi ini, mahasiswa dapat melihat jadwal kapan saja dan dimana saja. Pembuatan jadwal tersebut dengan cara menggunakan aplikasi acara yang bergambar kalender yang ada pada akun facebook.

c. Fungsi untuk melakukan diskusi

Facebook dapat dilakukan sebagai sarana untuk melakukan diskusi baik antara dosen dengan mahasiswa, maupun mahasiswa dengan mahasiswa. Dalam diskusi tersebut dapat dibahas berbagai topik yang berhubungan dengan materi mata pelajaran yang dibahas di perguruan tinggi. Dengan adanya facebook, diskusi materi pelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.

Menurut Patria dan Yulianto (2010:10), interaksi (diskusi) pada facebook dapat dilakukan dengan cara-cara berikut:

- Asynchronous (pengajar dan pembelajar tidak berada dalam waktu yang bersamaan); misalnya melalui fitur pesan dan melalui fitur komentar.
- Synchronous (pengajar dan pembelajar berada dalam waktu yang bersamaan. Interaksi ini dilakukan melalui fitur obrolan yang ada pada facebook. Dengan begitu, baik dosen maupun mahasiswa dapat dengan mudah berdiskusi maupun bertukar informasi.

Menurut Muh. Tamimuddin dan Marfuah (2011: 64-65), Facebook menyediakan fasilitas komunikasi online antara dosen dengan mahasiswa dengan potensi manfaat sebagai berikut:

- Kebanyakan mahasiswa telah terbiasa menggunakan Facebook, sehingga menggunakan Facebook untuk pembelajaran akan memberi kenyamanan mereka untuk berpartisipasi aktif. Kenyamanan ini tercipta juga karena Facebook lebih bersifat informal dibanding pembelajaran di kelas. Komunikasi melalui Facebook memberi peluang lebih pada mahasiswa “pemalu” untuk mengungkapkan pendapatnya.
- Facebook mendukung kolaborasi antar mahasiswa dalam suatu aktifitas pembelajaran melalui pertukaran informasi, foto, video, diskusi, dan lain-lain.
- Penggunaan Facebook merupakan penerapan “pembelajaran di luar ruang kelas”. Semakin sering mahasiswa mengakses konten pembelajaran melalui Facebook, semakin sering mereka bernalar dan terlibat di pembelajaran tersebut walau tidak melalui tatap muka.
- Melatih kepedulian. Hal ini merupakan sisi positif paling utama dari suatu jejaring sosial. Dengan terhubung melalui Facebook, seorang mahasiswa dapat mengetahui apa



yang sedang dialami oleh mahasiswa lain.

- Melatih tanggung jawab individual. Melalui penggunaan Facebook untuk pembelajaran, Anda selaku dosen dapat menanamkan etika berkomunikasi di Facebook yang pada akhirnya memberi kesadaran mahasiswa bahwa setiap individu bertanggung jawab terhadap apa yang ditulisnya di Facebook.

Pemanfaatan Grup Facebook untuk Perkuliahan Bahasa Inggris Pariwisata

Metode mengajar Bahasa Inggris Pariwisata harus terus-menerus diperbarui melalui kegiatan kreasi dan inovasi dosen. Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Inggris Pariwisata tidak lepas dari belajar mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa juga dapat menghasilkan tuturan yang bermakna dalam bentuk lisan dan tulisan. Mahasiswa dapat menyampaikan pendapatnya baik lisan atau tulisan dengan bahasa yang logis dan santun serta dapat mengaktualisasikan setiap realitas yang terlihat dalam bentuk komunikasi dengan orang lain. Perkuliahan Bahasa Inggris Pariwisata di perguruan tinggi diarahkan untuk keterampilan berbahasa yang bersifat integratif karena setiap aspek keterampilan berbahasa dikemas dalam program belajar. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang ada di perguruan tinggi diharapkan agar mahasiswa kelak dapat:

- Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Inggris Pariwisata sebagai bahasa persatuan dan bahasa dunia .
- Memahami Bahasa Inggris Pariwisata dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- Menggunakan bahasa Inggris Pariwisata untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.
- Menikmati dan memanfaatkan karya sastra

untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Inggris Pariwisata memerlukan sentuhan hati seorang dosen yang selalu dapat melakukan orientasi pencapaian kompetensi mahasiswa yang bermuara akhir pada hasil pembelajaran yang meningkat; kompetensi mahasiswa yang dapat diukur dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan; serta berkemampuan ber Bahasa Inggris Pariwisata yang baik, benar dan sopan. Interaksi dalam konteks perkuliahan Bahasa Inggris Pariwisata meliputi diskusi yang berfokus pada materi pelajaran, pengumuman mengenai aktivitas dan kegiatan pembelajaran, pemberian tugas, dan percakapan berbasis teks antara mahasiswa dengan dosen atau antara mahasiswa dengan mahasiswa lainnya. Fasilitas facebook yang bisa digunakan untuk perkuliahan Bahasa Inggris Pariwisata adalah pembuatan grup. Mata pelajaran Bahasa Inggris Pariwisata harus memiliki satu grup dan setiap mahasiswa harus menjadi anggota dari grup ini. Grup ini memudahkan dosen dalam memberikan pengumuman kepada setiap mahasiswa tentang agenda perkuliahan Bahasa Inggris Pariwisata di perguruan tinggi, seperti pemberitahuan akan adanya ulangan atau pemberitahuan batas akhir penyerahan tugas. Hal ini dapat dengan mudah dilakukan dengan fasilitas message all member yang dapat mengirim pesan ke seluruh anggota grup dengan sekali proses saja. Grup ini juga memudahkan mahasiswa dalam mendiskusikan materi yang tercantum di kurikulum.

Pemanfaatan Kuis Facebook untuk Perkuliahan Bahasa Inggris Pariwisata

Fasilitas facebook berikutnya adalah kuis. Kuis ini sama halnya seperti angket yang dibuat oleh seseorang dan orang lain bisa mengisinya. Pengisi maupun pembuat angket bisa mendapatkan hasil penilaiannya dengan mudah. Seringkali kuis di facebook kini dibuat dengan tujuan hanya untuk kesenangan atau



iseng. Namun demikian, pada kesempatan ini kita optimalkan kuis ini untuk perkuliahan Bahasa Inggris Pariwisata bagi mahasiswa. Kuis ini bisa digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa. Ada baiknya dosen melakukan ini sebagai latihan mahasiswa sebelum menghadapi ulangan, misalnya dosen membuat satu buah kuis Bahasa Inggris Pariwisata dengan tema Penggunaan Kalimat Berita/Deklaratif.

Gambar 3. Kuis Facebook



Fitur ini bisa dipakai untuk melakukan kuis daring. Dosen bisa membuat kuisnya dengan mudah kemudian menyuruh seluruh muridnya untuk mengerjakan kuis tersebut. Dosen bisa mengganti tugas yang berupa pertanyaan dengan membuat kuis ini. Di dalam kuis ini dosen juga bisa menetapkan skor yang diperoleh mahasiswa berdasarkan jawaban yang mereka berikan. Latihan soal seperti ini tentu saja lebih efektif sehingga dapat memberikan kesan menyenangkan kepada mahasiswa.

Pemanfaatan Fitur Lain dan Fasilitas Facebook untuk Perkuliahan Bahasa Inggris Pariwisata Facebook Share/ tautan, merupakan fitur dasar di facebook. Fitur ini bisa digunakan sebagai sarana untuk membantu perkuliahan Bahasa Inggris Pariwisata. Siapapun bisa membagi apapun (tulisan singkat, tautan, gambar, video, dsb) ke semua temannya. Dengan fitur ini, dosen dapat mencari situs-situs atau gambar-gambar yang berhubungan dengan perkuliahan Bahasa Inggris Pariwisata, kemudian dibagi di facebook untuk seterusnya bisa diakses oleh mahasiswa, sehingga mahasiswa mempunyai panduan dalam mencari materi Bahasa Inggris Pariwisata di internet. Dengan share ini, dosen bisa menugaskan mahasiswa untuk memberikan analisis dan kritik atau komentar terhadap fenomena sosial yang berada di dalam hal yang

dibagi tersebut. Fitur yang lain yang dapat dimanfaatkan untuk perkuliahan Bahasa Inggris Pariwisata adalah

Facebook Note. Dengan sarana ini dosen bisa memancing mahasiswanya untuk saling berdiskusi mengenai topik tertentu. Dosen cukup membuat catatan di dinding kemudian menandai ke seluruh mahasiswanya untuk memancing diskusi.

Fitur berikutnya yang dapat dimanfaatkan untuk perkuliahan Bahasa Inggris Pariwisata adalah up date status. Melalui pemutakhiran status, dosen bisa mengingatkan mahasiswa tentang materi yang akan dipelajari dalam pertemuan selanjutnya. Selain itu, dosen juga dapat memberi stimulus atau memberi sarana sebagai ajang diskusi melalui “komentar”, sehingga mahasiswa terpancing untuk berdiskusi.

Fasilitas lain yang ada di facebook adalah unggah foto. Dengan fitur ini dosen maupun mahasiswa biasa mengunggah foto/gambar yang berhubungan dengan materi bahasa Indonesia, kemudian foto tersebut bisa disharedan dijadikan tema diskusi dengan sarana “komentar”. Fasilitas pesan juga dapat dimanfaatkan. Melalui layanan pesan, dosen bisa memberikan tugas atau rekomendasi sumber yang bisa mahasiswa akses di internet.

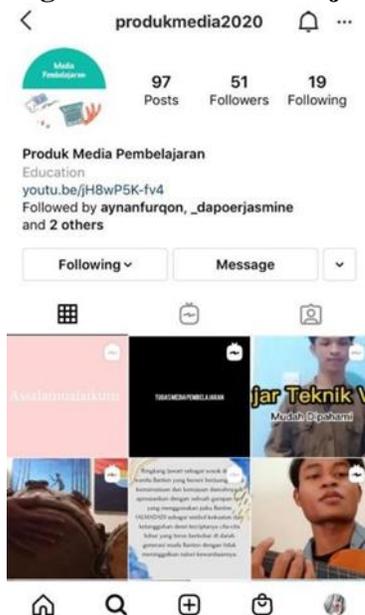
Obrolan juga merupakan salah satu fasilitas facebook. Dengan adanya layanan chatting di facebook ini, dosen dan mahasiswa bisa memanfaatkannya untuk melakukan tanya jawab ataupun diskusi. Mahasiswa dapat mengerjakan tugas dan menjawab pertanyaan dari dosen walaupun mahasiswa tersebut berada di tempat yang berbeda.

Mengenal Instagram

Adapun yang mahasiswa rasakan dengan mengunggah tugas project pada akun media sosial instagram ini diantaranya tugas project yang mereka produksi dapat terdokumentasi dengan baik, diharapkan dapat menjadi konten yang bermanfaat dan dilihat orang lain, selain itu ada juga yang merasa antusias karena dapat dilihat yang memberikan

komentar, dan like sehingga merasa tugas project-nya diapresiasi, namun ada juga yang merasa lega karena sudah menyelesaikan tugas, sekedar pemenuhan tugas saja.

Gambar 4. Tampilan feeds Media Sosial Instagram Media Pembelajaran



Instagram adalah media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dan mudah dijangkau oleh seluruh mahasiswa karena pelajar sudah dapat menggunakan instagram dengan baik.

Instagram juga dapat dikategorikan memiliki fitur yang cukup lengkap untuk mendukung proses pembelajaran. Cara menggunakan instagram sebagai media pembelajaran dapat dibuat di feed isntagram, ig story, dan live. Jika ingin memberikan materi yang cukup banyak, dosen dapat mengupload materi tersebut melalui feed instagram. Jika dosen ingin memberikan materi yang tidak terlalu banyak dan sedikit latihan untuk melatih keterampilan anak dapat menggunakan fitur ig story, sedangkan jika dosen ingin menyampaikan secara langsung atau ingin memberikan materi tambahan terkait materi yang sudah diupload, dosen dapat menggunakan fitur live pada

instagram. Fitur-fitur ini dapat memudahkan dosen dalam berkomunikasi melalui instagram. Jadi pembelajaran tidak

hanya dilakukan di perguruan tinggi, melainkan dosen juga dapat berkomunikasi dengan mahasiswa melalui media sosial. Ini merupakan media yang dapat memudahkan dosen untuk menyampaikan materi kepada mahasiswa, dan tidak haru menggunakan metode ceramah seperti pembelajaran pada pendidikan terdahulu.

Teknologi telah memudahkan kita untuk berinteraksi dan menyampaikan ilmu kepada mahasiswa dengan tidak harus bertatap muka dan duduk di kelas tetapi interaksi tersebut dapat dilakukan dimana pun kita berada. Kelebihan dan Kekurangan Instagram sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Pariwisata Segala jenis media memiliki kelebihan dan kelemahan, khususnya berbasis internet.

Kelebihan yang terdapat dalam penggunaan instagram sebagai media pembelajaran adalah:

- Memudahkan dosen dan mahasiswa untuk berinteraksi dan menyampaikan materi. Dosen dapat berinteraksi dan menyampaikan materi atau ilmu kepada mahasiswa hanya melalui instagram.
- Dosen dan mahasiswa tidak harus duduk di dalam ruangan kelas dalam proses belajar mengajar, melainkan hanya dengan instagram dosen dapat melakukan itu semua.
- Materi pembelajaran menarik
Instagram memiliki beberapa fitur yang dapat memberi kesan menarik untuk dibaca oleh masyarakat. Melalui aplikasi ini, materi yang disampaikan dapat diedit sedemikian rupa dengan berbentuk foto atau video. Setelah foto/video tersebut sudah diedit, maka materi tersebut dapat langsung diupload dan dapat dilihat, khususnya oleh mahasiswa.
- Mudah dijangkau
Hampir seluruh pelajar menggunakan aplikasi ini karena mudah digunakan dan dapat diakses secara luas sehingga dapat



pelajar sudah dapat menerima materi yang disampaikan oleh dosen.

Selain beberapa kelebihan yang telah dipaparkan, ada pula beberapa kekurangan dalam aplikasi instagram sebagai media pembelajaran, yakni:

- Teralu bebas untuk diakses
Instagram dapat dengan mudah mengakses aplikasi yang mungkin dapat mempengaruhi karakter mahasiswa karena pada instagram tidak hanya berkaitan dengan pelajaran melainkan dampak negatif juga terdapat pada aplikasi ini sehingga untuk mengakses aplikasi ini mahasiswai harus butuh pengawasan oleh orang tua.
- Menggunakan jaringan internet yang stabil
Untuk dapat mengakses aplikasi ini, jaringan internet juga harus stabil karena jika internet error maka proses pembelajaran sedikit lambat

PENUTUP

Kesimpulan

Pemanfaatan media sosial facebook dan instagram sebagai media perkuliahan adalah solusi alternatif bagi permasalahan pembelajaran komunikasi digital mata kuliah Bahasa Inggris pariwisata di Politeknik Pariwisata Lombok. Dengan media facebook, pembelajaran bahasa Inggris Pariwisata lebih fleksibel, tidak terbatas oleh waktu, ruang kelas, dan tatap muka intensif sebagaimana di kampus. Dengan cara mengoptimalkan fitur/aplikasi yang ada pada facebook dan instagram sebagai media pembelajaran yang menarik dan dekat dengan mahasiswa, di harapkan motivasi belajar mahasiswa akan meningkat. Dengan meningkatnya motivasi mahasiswa diharapkan ketuntasan belajar dapat tercapai. Dengan media facebook dan instagram, dosen tidak lagi terbatas oleh waktu yang relatif sempit karena penggunaan media pembelajaran facebook dan instagram dapat dilakukan di luar jam perkuliahan. Selain itu, penggunaan media pembelajaran facebook dan instagram dapat membuat mahasiswa menjadi lebih tertarik dan aktif dalam perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amari, Putri & Indah Emijati Ardy. 2014. Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII. Bogor: Quadra.
- [2] Arsad, A. 2010. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers
- [3] Aqib, Zainal. (2013). Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung: Yrama Widya. Enterprise, Jubilee. 2010. Facebook Goes to School. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [4] Baker, Sabine, Matthew R. Sanders, and Alina Morawska. 2017. —Who Uses Online Parenting Support? A Cross-Sectional Survey Exploring Australian Parents' Internet Use for Parenting. *Journal of Child and Family Studies* 26(3):916–27.
- [5] Bin-Tahir, Saidna Zulfiqar, Muhammad Amri, Andi Mukarramah Nagauleng, Amirah Diniaty, and Ibnu Hajar. 2019. —The Social Media Use For Digital Natives: Parenting Model Of Muslim Cleric Families. *Journal of Child and Family Studies* 8(11):5.
- [6] Hary Celuch, Kevin, Stephen Goodwin, and Steven A. Taylor. 2007. —Understanding Small Scale Industrial User Internet Purchase and Information Management Intentions: A Test of Two Attitude Models. *Industrial Marketing Management* 36(1):109–20.
- [7] Churchill, Harriet, and Karen Clarke. 2010. —Investing in Parenting Education: A Critical Review of Policy and Provision in England. *Social Policy and Society* 9(1):39–53.
- [8] Duggan, Maeve, Amanda Lenhart, Cliff Lampe, and Nicole B. Ellison. 2015. —Parents and Social Media. *Pew Research Center* 1–37. alesmana, Devid. 2008. Media Pembelajaran. Tersedia di <http://www.guruit07.blogspot.com/2009/01/pengertian-media-pembelajaran.htm>. diakses tanggal 29 Maret 2015.



-
- [9] Gumilar, Gungum, Ipit Zulfan, Fakultas Ilmu Komunikasi, and Universitas Padjadjaran.
- [10] 2014. —Penggunaan Media Massa Dan Internet Sebagai Sarana Penyampaian
- [11] Informasi Dan Promosi Pengelola Industri Kecil Dan Menengah Di Bandung. *Kajian Komunikasi* V2(1 Jun 2014):85–92
- [12] Madcoms. 2009. *Trik Rahasia Mengoptimalkan Facebook*. Yogyakarta: Andi
- [13] Mangkulo, Hengky Alexander. 2010. *Facebook untuk Sekolah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [14] Muh. Tamimuddin dan Marfuah. 2011. *Pemanfaatan Internet Untuk Media Pencari dan Publikasi Konten Pembelajaran Matematika di SD/ SMP*. P4TK Matematika.
- [15] Patria, Lintang & Kristianus Yulianto. 2010. *Pemanfaatan Face-book Untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Online Secara Mandiri*. Tersedia di <http://www.pustaka.ut.ac.id/dev25/pdfprosidings2/fmipa201113.pdf>. Diakses tanggal 1 April 2015.
- [16] Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [17] Suryani, Nunuk, dan Agung, Leo. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- [18] Wahono, Romi Satria. 2006. *Aspek dan Kriteria Media Pembelajaran*.